

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Modernisasi pada perkembangannya masuk dan mempengaruhi kebudayaan yang ada didalam masyarakat, masuknya pengaruh modernisasi tersebut menimbulkan permasalahan baru didalam masyarakat. Masyarakat Transmigrasi seharusnya mampu mengembangkan dan membudidayakan suatu tradisi atau kebudayaan yang sudah melekat pada diri masyarakat, khususnya masyarakat Transmigrasi di Desa Kotanagaya. Namun hal tersebut tidak seperti yang diharapkan, pada kenyataannya masyarakat Transmigrasi yang berada di Desa Kotanagaya tidak dapat melaksanakannya. Hal ini terjadi karena adanya aspek – aspek yang menyebabkan bergesernya pandangan serta tatanan masyarakat yang menyebabkan mulai terkikisnya perkembangan kebudayaan yang sudah ada didalam masyarakat khususnya di Daerah Transmigrasi.

Perubahan kebudayaan didalam masyarakat yang ditimbulkan oleh kurangnya minat masyarakat terhadap kebudayaan wayang kulit, masyarakat transmigrasi khususnya kaum pemuda menganggap wayang kulit sebagai hiburan rakyat yang jadul dan sudah ketinggalan zaman, hal tersebut yang mengakibatkan masyarakat enggan untuk melestarikanya dan membudidayakanya.

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian diatas, sebagian besar masyarakat Transmigrasi di Desa Kotanagaya beranggapan bahwa dampak lunturnya tradisi wayang kulit terhadap budaya jawa di Desa Kotanagaya di akibatkan karena kurangnya kesadaran masyarakat khususnya kaum pemuda terhadap pentingnya pelestarian dan pengembangan kebudayaan wayang kulit

tersebut, modernisasi juga berpengaruh terhadap lunturnya tradisi tersebut, selain itu, pemerintah juga berperan dalam lunturnya kebudayaan tersebut, karena pemerintahan merupakan faktor pendukung yang memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan kebudayaan tersebut.

5.2 Saran

Saran saya sebagai penulis adalah, supaya kita masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda yang nantinya akan membangun bangsa ini kedepannya, harus mengetahui budaya-budaya dan nilai-nilai moral bangsa Indonesia yang mungkin juga tersalur lewat seni. Karena itu akan memperkuat jati diri kita sebagai bangsa Indonesia, dan kita harus selalu menjaga dan melestarikan budaya-budaya Indonesia utamanya sastra Indonesia yang dapat dikatakan sedang terpuruk.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah Daerah kiranya dapat memperhatikan keberadaan wayang kulit di Daerah Transmigrasi di Desa Kotanagaya dan mampu memberikan pembinaan dan pelayanan yang baik didalam masyarakat. Diharapkan pemerintah dapat mengembangkan forum – forum adat yang dibentuk oleh warga masyarakat setempat agar supaya kerukunan umat beragama maupun suku yang kemudian mampu mengurus segala permasalahan.
2. Untuk Tokoh – tokoh agama dan pimpinan umat hendaknya mampu mengarahkan dan mampu menjadi motor penggerak didalam masyarakat, khususnya masyarakat Jawa. Peran seorang pemimpin sangat vital serta sangat dibutuhkan didalam menangani suatu permasalahan yang ada

ditengah masyarakat yang menyangkut masa depan kebudayaan atau tradisi yang diyakini oleh masyarakat jawa.

3. Bagi generasi muda di Daerah Transmigrasi di Desa Kotanagaya sebagai generasi penerus, hendaknya dapat menjadi generasi muda yang dapat membanggakan serta dapat membudayakan tradisi yang telah diwariskan oleh generasi – generasi sebelumnya.